

**PERANCANGAN INTERIOR PASAR MIMBAAN  
KABUPATEN SITUBONDO**



**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

**Aprilya Dwi Astuty**

**NIM 1310055123**

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

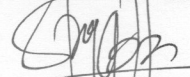
**PERANCANGAN INTERIOR PASAR MIMBAAN KABUPATEN SITUBONDO** Diajukan oleh Aprilya Dwi Astuty, NIM 1310055123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 12 Juli 2017.

Pembimbing I / Anggota



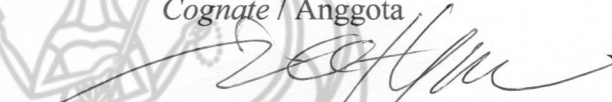
Drs. Ismael Setiawan, MM.  
NIP. 19620528 199403 1 002

Pembimbing II / Anggota



Hangga Hardika, S.Sn.,M.Ds.  
NIP. 19791129 200604 1 003

Cognate / Anggota



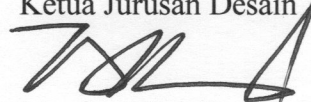
Artbanu Wishnu Aji, S.Sn.,M.T.  
NIP. 19740713 200212 1 001

Ketua Proram Studi Desain Interior



Yulyta Kodrat P., M.T.  
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 17 Juni 2017

Aprilya Dwi Astuty

NIM 1310055123

## KATA PENGANTAR

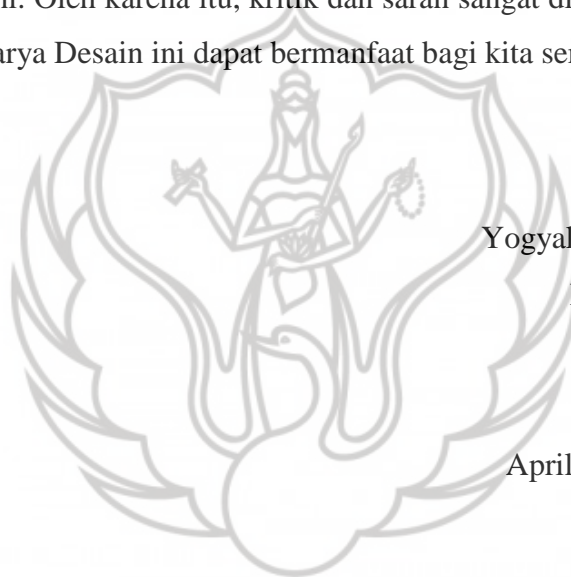
Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT
2. Orang tua saya, Ibu Sriati Yuniati dan Bapak Hadi Supeno yang telah mendukung saya dalam pembuatan tugas akhir.
3. Nury Fitri Astuti, Wahyu Kusumawardani, Dewi Susetyowai, Wahu Uli A.R, kakak serta saudara sepupu yang juga membantu dan menyemangati saya untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Budhe Sri, yang telah mendukung saya dalam pembuatan tugas akhir.
5. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Ismael Setiwan, MM dan Bapak Hangga Hardika, S.Sn.,M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
7. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku Dosen Wali serta Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

10. Teman-teman Purple House dan Green House Studio yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Pengkajian ini. Mbok Yuk, Ayak, Lini, Nuha, Mbak Zen, Cipohnya Rendy yang menjadi malaikat-malaikat TA saya.
11. Teman-teman seperjuangan (Gradasi 2013).
12. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, 17 Juni 2017

Penulis

Aprilya Dwi Astuty



## **ABSTRAK**

*Pasar tradisional di kota Situbondo masih menjadi tujuan favorit masyarakat sekitar untuk berbelanja kebutuhan pokok. Salah satu pasar di kota Situbondo adalah Pasar Mimbaan yang terletak di Jl. Jawa, Mimbaan, Panji, Situbondo, Jawa Timur. Banyak warga Situbondo meminta Pemerintah Kota untuk dapat segera melakukan pembenahan kompleks Pasar Mimbaan. Kondisi pasar tradisional yang identik dengan tempat yang kumuh, kotor, becek, bau, dan sumpek membuat banyak masyarakat khususnya kalangan menengah ke atas lebih memilih untuk berbelanja di pasar modern. Perancangan interior pasar juga diharapkan untuk dapat memberikan inovasi dalam perancangan setiap lapak atau kios-kios serta fasilitas penjualan seperti furnitur dengan mempertimbangkan setiap kebutuhan dalam aneka produk tiap-tiap kios. Penggunaan konsep Make a Trip on Market mempertimbangkan permasalahan desain untuk memberikan inovasi dengan mengubah konsep pasar sebelumnya yang hanya digunakan sebagai area jual beli saja menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Situbondo.*

*Kata kunci: Pasar, Tradisional, Wisata*

## **ABSTRACT**

*Traditional market in Situbondo City still be one of favorit shopping destination by local people, one of the market in Situbondo City is Mimbaan Market which is located at Jawa Street, Mimbaan, Panji, Situbondo, East Java. Many of local people ask on goverment for redesign complex of Mimbaan Market. Condition of traditional market which identical with slum, dirty, muddy, smell, and stuffy place making many of local people especially among of petitborgeois prefer for shopping on modern market. Designing of interior market also expexted to give some innovation on designing every stall and sales facilities like furniture which considering of every needs in various product on every stall. Make a Trip on Market concept consider of design problem to give some innovation with change of previous market concept which just be used for buy and sell become one of trip destination in Situbondo City.*

*Keyword : Market, Traditional, Trip*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain.....	2
<b>BAB II PRA DESAIN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	5
B. Program Desain	
1. Tujuan Desain.....	7
2. Sasaran Desain.....	7
3. Data	
a. Deskripsi Umum Proyek .....	8
b. Data Non Fisik .....	9
c. Data Fisik .....	12
d. Data Literatur .....	24
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria .....	26
<b>BAB III PERMASALAHAN DESAIN</b>	
A. Pernyataan Masalah.....	31
B. Ide Solusi Desain .....	31

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Alternatif Desain ( <i>Schematic Desain</i> ).....	34
B. Konsep Tata Kondisional Ruang.....	60
C. Pemilihan Desain.....	62
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) .....	64
E. Hasil Desain.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
---------------------	----



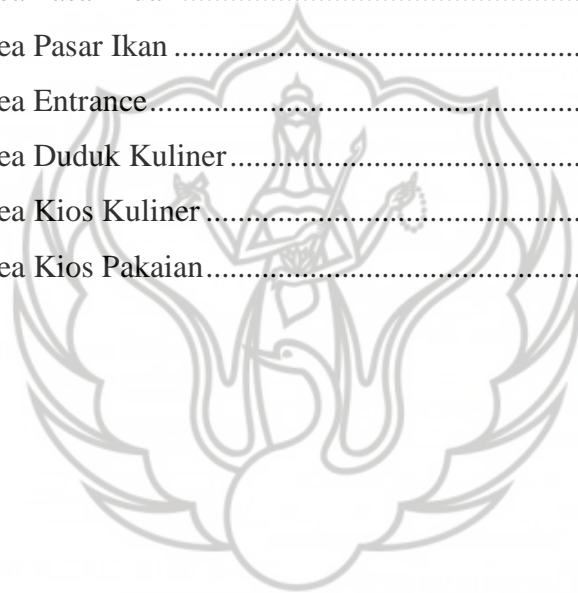


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pasar Mimbaan Situbondo .....	8
Gambar 2: Peta Lokasi Pasar Mimbaan Situbondo.....	8
Gambar 3: Layout Pasar Mimbaan Situbondo .....	9
Gambar 4: Denah Paar Mimbaan Situbondo .....	12
Gambar 5: Tampak Depan Pasar Mimbaan Situbondo.....	12
Gambar 6: Tampak Samping Pasar Mimbaan Situbondo .....	13
Gambar 7: Material Lantai Pasar Mimbaan Situbondo.....	13
Gambar 8: Material Dinding Pasar Mimbaan Situbondo.....	14
Gambar 9: Material Plafon Pasar Mimbaan Situbondo .....	15
Gambar 10: Fasad Utara Pasar Mimbaan Situbondo .....	17
Gambar 11: Fasad Selatan Pasar Mimbaan Situbondo .....	18
Gambar 12: Area Kios Utara.....	18
Gambar 13: Area Pasar Buah .....	19
Gambar 14: Area Pasar Ikan .....	19
Gambar 15: Area Pasar Daging.....	20
Gambar 16: Jarak Sirkulasi Ruang Publik .....	27
Gambar 17: Tinggi Furnitur Pedagang Daging.....	27
Gambar 18: Tinggi Furnitur Pedagang Sayur .....	28
Gambar 19: Standarisasi Ukuran Interaksi Penjual dan Pembeli.....	29
Gambar 20: Sketsa Problem Area Entrance .....	39
Gambar 21: Sketsa Solusi Area Entrance .....	40
Gambar 22: Referensi Suasana Ruang Area Entrance .....	40
Gambar 23: Sketsa Problem Area UKM.....	41
Gambar 24: Sketsa Solusi Area UKM .....	41
Gambar 25: Sketsa Furniture Custom Area UKM.....	42
Gambar 26: Referensi Suasana Ruang Area UKM.....	42
Gambar 27: Sketsa Problem Area Pasar .....	43
Gambar 28: Sketsa Solusi Area Pasar .....	43
Gambar 29: Sketsa Furniture Area Pasar .....	44
Gambar 30: Referensi Suasana Ruang Area Pasar .....	44

Gambar 31: Sketsa Problem Area Kuliner.....	45
Gambar 32: Sketsa Solusi Area Kuliner .....	45
Gambar 33: Sketsa Furniture Custom Area Kuliner .....	46
Gambar 34: Referensi Suasana Ruang Area Kuliner .....	46
Gambar 35: Sketsa Problem Sign Sstem.....	47
Gambar 36: Sketsa Solusi Sign System .....	47
Gambar 37: Referensi Sign System dan Elemen Dekoratif Plafond.....	48
Gambar 38: Komposisi Warna.....	48
Gambar 39: Transormasi Kepala Rusa .....	49
Gambar 40: Transformasi Pohon .....	49
Gambar 41: Komposisi Material.....	50
Gambar 42: Zoning dan Sirkulasi Lantai 1 Alternatif 1 .....	51
Gambar 43: Zoning dan Sirkulasi Lantai 1 Alternatif 2 .....	51
Gambar 44: Zoning dan Sirkulasi Lantai 2 Alternaif 1.....	52
Gambar 45: Zoning dan Sirkulasi Lantai 2 Alternatif 2 .....	52
Gambar 46: Diagram Matrix Lantai 1.....	53
Gambar 47: Diagram Marix Lantai 2.....	53
Gambar 48: Bubble Diagram Lantai 1 .....	53
Gambar 49: Bubble Diagram Lantai 2 .....	54
Gambar 50: Stacking Diagram.....	54
Gambar 51: Layout Lantai 1 Alternatif 1 .....	54
Gambar 52: Layout Lantai 1 Alternatif 2.....	55
Gambar 53: Layout Lantai 2 Alternatif 1 .....	55
Gambar 54: Layout Lantai 2 Alternatif 2.....	56
Gambar 55: Rencana Lantai 1 Alternatif 1 .....	56
Gambar 56: Rencana Lantai 1 Alternatif 2 .....	57
Gambar 57: Rencana Lantai 2 Alternatif 1 .....	57
Gambar 58: Rencana Lantai 2 Alternatif 2 .....	58
Gambar 59: Rencana Plafond Lantai 1 Alternatif 1.....	58
Gambar 60: Rencana Plafond Lantai 1 Alternatif 2.....	59
Gambar 61: Rencana Plafond Lantai 2 Alternatif 1.....	59

Gambar 62: Rencana Plafond Lantai 2 Alternatif 2.....	60
Gambar 63: Alternatif 1 Furniture .....	60
Gambar 64: Alternatif 2 Furniture .....	61
Gambar 65: Mechanical Electrical Lantai 1 Alternatif 1 .....	61
Gambar 66: Mechanical Electrical Lantai 1 Alternatif 2 .....	62
Gambar 67: Mechanical Electrical Lantai 2 Alternatif 1 .....	62
Gambar 68: Mechanical Electrical Lantai 2 Alternatif 2.....	63
Gambar 69: Area UKM.....	73
Gambar 70: Area Pasar Daging.....	73
Gambar 71: Area Pasar Buah.....	74
Gambar 72: Area Pasar Ikan .....	74
Gambar 73: Area Entrance.....	75
Gambar 74: Area Duduk Kuliner.....	75
Gambar 75: Area Kios Kuliner.....	76
Gambar 76: Area Kios Pakaian.....	76



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian 100 Responden Pasar Tradisional .....	6
Tabel 2: Pengisi Ruang .....	15
Tabel 3: Analisis Kepadatan Ruang Entrance .....	20
Tabel 4: Analisis Kepadatan Ruang Area UKM .....	21
Tabel 5: Analisis Kepadatan Ruang Area Pasar .....	22
Tabel 6: Analisis Kepadatan Ruang Area Kuliner Lantai 2 .....	23
Tabel 7: Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	30
Tabel 8: Keterangan Jenis Lampu .....	64
Tabel 9: Perhitungan Jumlah Titik Lampu .....	65
Tabel 10: Rekapitulasi Engineer Estimate (EE) Interior.....	68
Tabel 11: Rencana Anggaran Biaya Interior.....	69
Tabel 12: Harga Satuan Lantai Keramik.....	70
Tabel 13: Harga Satuan Rak Buah .....	71
Tabel 14: Analisis Harga Satuan Papan Nama .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar tradisional di kota Situbondo masih menjadi tujuan favorit masyarakat sekitar untuk berbelanja kebutuhan pokok. Salah satu pasar di kota Situbondo adalah Pasar Mimbaan yang terletak di Jl. Jawa, Mimbaan, Panji, Situbondo. Pasar yang dikelola pemerintah ini diharapkan untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat akan pasar tradisional yang dikelola secara sederhana sebagai penerapan sistem transaksi tawar-menawar secara langsung yang merupakan ciri khas dari pasar tradisional itu sendiri.

Banyak warga Situbondo meminta Pemerintah Kota untuk dapat segera melakukan pembenahan kompleks Pasar Mimbaan. Sebab sejauh ini kondisi pasar tradisional terbesar di Situbondo tersebut kian memprihatinkan, banyaknya pedagang yang berada di luar lapak yang telah disewakan sehingga dianggap mengganggu ketertiban dan kerapian pasar itu sendiri, penempatan tiap-tiap lapak yang tidak sesuai karakter dan jenis penjualan, serta jumlah toilet yang kurang memadai karena hanya terdapat 3 toilet untuk masing-masing gender dirasa kurang dengan luas pasar yang besar. Selain itu, beberapa fasilitas masih kurang terpenuhi seperti misalnya pemberian *sign system*, pembagian ruang dan area yang kurang tepat, dan penataan perabot tanpa pertimbangan dan perhitungan yang tepat justru membuat kegiatan dan alur sirkulasi menjadi terganggu.

Pasar tradisional selama ini identik dengan tempat yang kumuh, kotor, becek, bau, dan sumpek. Bukan itu saja, pasar tradisional sering diwarnai dengan aksi pencopetan. Kondisi pasar tradisional yang seperti itu membuat banyak masyarakat di Indonesia, khususnya kalangan menengah ke atas lebih memilih untuk berbelanja di pasar modern, seperti *mall*, *minimarket*, *supermarket*, *hypermarket*, dan sebagainya. Masyarakat

dengan gaya hidup modern kini lebih menyukai pasar-pasar dengan sistem pengelolaan yang tertata, bersih, nyaman, aman, dan strategis.

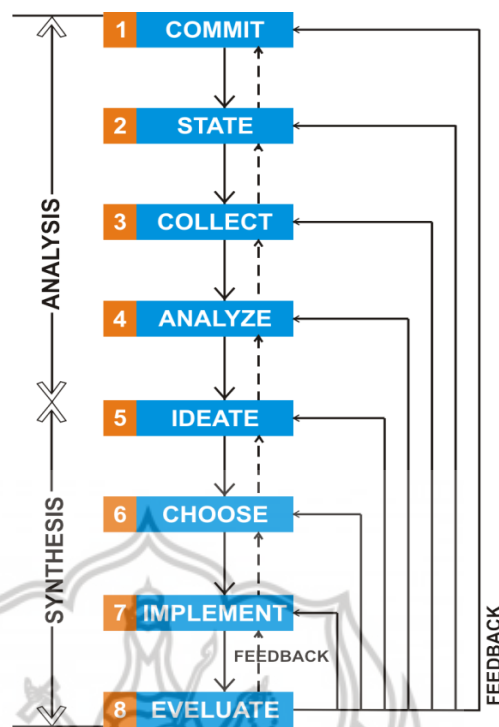
Hal tersebut juga menjadi pertimbangan dalam meredesain Pasar Mimbaan Kabupaten Situbondo. Perancangan interior dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang menjadi *problem statement* untuk pasar tradisional itu sendiri sehingga akan dapat dihasilkan desain yang memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan pemecahan masalah yang biasa terjadi di pasar tradisional yang dapat bersaing dengan pasar modern saat ini. Dari sini akan ditemukan perancangan interior dengan layout dengan memperhatikan penempatan lapak yang sesuai jenis barang yang dijual, dan juga kebutuhan-kebutuhan akan beberapa tempat yang dianggap penting, dengan tetap mempertimbangkan keluasan di lokasi sehingga akan mampu menciptakan kesan nyaman, bersih, rapi, serta menyenangkan bagi penjual maupun pembeli di Pasar Mimbaan ini. Selain itu perancangan interior pasar juga diharapkan untuk dapat memberikan inovasi dalam perancangan setiap lapak atau kios-kios serta fasilitas penjualan seperti furnitur dengan mempertimbangkan setiap kebutuhan dalam aneka produk tiap-tiap kios.

Untuk dapat menghidupkan kembali Pasar Mimbaan sebagai aspek vital perdagangan, maka diperlukan sebuah penataan yang baik. Pasar harus mampu menjadi area transaksi perdagangan dengan perancangan yang jauh lebih lebih baik dari sekarang. Perancangan Pasar Mimbaan diharapkan untuk dapat memenuhi aspek kerapian, kebersihan, serta kenyamanan sebagai area yang mampu membuat masyarakat untuk datang.

## **B. Metode Desain**

Metode desain yang digunakan dalam perancangan Pasar Tradisional Mimbaan Situbondo menggunakan Pola Pikir Perancangan Desain Rosemary Kilmer dengan bagan:





Bagan 1. Pola Pikir Perancangan

Sumber: Designing Interiors, Rosemary Kilmer, 1992

Pola pikir perancangan pada proses perancangan Pasar Mimbaan Kabupaten Situbondo menggunakan proses desain yang terdiri dari dua bagian, yaitu analisis dan sintesis.

Proses analisis adalah tahap programming dimana pada tahap ini kita menganalisa permasalahan dengan mengumpulkan data fisik, non-fisik, literatur, dan data-data lainnya yang dibutuhkan.

Proses sintesis adalah tahap designing, dimana pada tahap ini dihasilkan beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang didapatkan pada tahap programming. Dari beberapa alternatif tersebut kemudian dipilih alternatif terbaik yang dapat memecahkan permasalahan secara optimal. Dari bagan Pola Pikir Perancangan menurut Rosemary Kilmer dapat disimpulkan:

- a. *Commit*: menerima atau berkomitmen dengan masalah. Untuk dapat menerima dan berkomitmen terhadap masalah dengan cara

- membuat daftar prioritas. Daftar prioritas ini bersangkutan dengan manajemen waktu desainer dalam memecahkan sebuah masalah.
- b. *State*: mendefinisikan masalah. Seorang desainer harus dapat menghadapi masalah dengan pikiran terbuka, serta konsisten. Dengan cara membuat *checklist* apa yang perlu diselesaikan untuk memecahkan masalah. Isi *checklist* terdiri dari semua aspek (fisik, sosial, ekonomi, psikologis) sehingga dapat memahami masalah secara keseluruhan. Selain itu dengan cara wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
  - c. *Collect*: mengumpulkan fakta. Fakta dapat terkumpul dengan cara melakukan *survey* lapangan, *research*, dan wawancara.
  - d. *Analyze*: menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan. Untuk menganalisa dengan cara membuat sketsa konsep.
  - e. *Ideate*: mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Untuk mendapatkan ide, dengan cara *brainstorming*.
  - f. *Choose*: memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada. Dalam memilih alternatif menggunakan cara *personal judgment*, dimana penulis berhati-hati dalam membandingkan setiap pilihan terhadap orang lain dan memutuskan pilihan yang memenuhi kriteria atau tujuan masalah. Serta dengan cara *comparative analysis*.
  - g. *Implement*: melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan bentuk 3D serta presentasi yang mendukung. Dengan cara membuat gambar desain akhir yang telah memenuhi kriteria. Membuat *time schedule* sehingga pekerjaan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Memikirkan anggaran biaya, setelah itu membuat gambar kontuksi.
  - h. *Evaluate*: meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu memecahkan permasalahan. Untuk melakukan evaluasi, dapat menggunakan cara *self-analysis*, *solicited opinion*, *critic's analysis*.